

**PERBEDAAN KADAR Hb SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TABLET Fe DI
BPM DESSY ADRIANI, S.Tr.Keb GARUNTANG BANDAR LAMPUNG**

Ana Mariza¹, Devi Kurniasari², Putri Lia Rosa³

¹Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati

Email : anamariza@malahayati.ac.id

²Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati

Email : devikurniasari82@gmail.com

³Mahasiswa Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati

Email : putriliarosa02@gmail.com

**ABSTRACT: DIFFERENCES IN Hb LEVELS BEFORE AND AFTER CONSUMING Fe
TABLETS AT BPM DESSY ADRIANI, S.Tr.Keb GARUNTANG BANDAR LAMPUNG**

Introduction: Based on the pre-survey data that the researchers conducted at BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung on January 11, 2021, it was found that there were 10 pregnant women with Hb levels < normal, i.e. an average of 10.0 g/dl, after interviews. to 10 pregnant women, they said that 4 pregnant women often forget to take Fe tablets because they are busy working and 6 pregnant women never take Fe tablets.

The purpose: of this study was to determine the difference in Hb levels before and after consuming Fe tablets at BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung in 2021.

Method: This type of research is quantitative, the design used in this research is Quasi Experiment with a one group pre test and post test design approach. The population in this study were all pregnant women TM III who experienced mild anemia at BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung in a month reached 40 pregnant women and a sample of 40 pregnant women. In this study the sampling technique used is purposive sampling

Result: The paired sample T test results show a P-value of 0.000, which is <0.005, so it can be concluded that there is a difference between before and after being given Fe Tablets on Hb Levels in Pregnant Women at BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung in 2021.

Conclusion: This research is expected to be additional information for health service providers, especially for MCH in determining health program policies, such as providing health socialization about the importance of consuming Fe tablets to overcome anemia, conducting counseling to pregnant women who have anemia problems and always making a schedule for checking blood levels. Hb every week

Keywords: Hb Levels & Fe . Tablets

**INTISARI: PERBEDAAN KADAR Hb SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN
TABLET Fe DI BPM DESSY ADRIANI, S.Tr.Keb GARUNTANG BANDAR LAMPUNG**

Latar Belakang: Berdasarkan data prasurvey yang peneliti lakukan Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung pada tanggal 11 Januari 2021, diketahui bahwa terdapat 10 ibu hamil dengan kadar Hb < normal yaitu rata-rata 10,0 g/dl, setelah dilakukan wawancara kepada 10 ibu hamil, mereka

mengatakan bahwasanya 4 ibu hamil sering lupa mengkonsumsi tablet Fe karena sibuk bekerja dan 6 ibu hamil tidak pernah mengkonsumsi Tablet Fe.

Tujuan penelitian: diketahui Perbedaan Kadar Hb Sebelum Dan Sesudah Mengkonsumsi Tablet Fe di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021.

Metode Penelitian: Jenis penelitian *kuantitatif*, rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan pendekatan *one group pre test and post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang mengalami anemia ringan Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung dalam perbulannya mencapai 40 ibu hamil dan sampel berjumlah 40 ibu hamil. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*

Hasil Penelitian: Hasil uji *pairet sample T test* menunjukkan nilai *P-value* 0,000 yaitu $< 0,005$ maka dapat di simpulkan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021.

Kesimpulan: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi tempat pelayanan kesehatan khususnya pada KIA dalam menentukan kebijakan-kebijakan program kesehatan, seperti memberikan sosialisasi kesehatan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mengatasi anemia, mengadakan konseling kepada ibu hamil yang mengalami masalah anemia dan selalu membuat jadwal pemeriksaan kadar Hb setiap minggunya.

Kata Kunci: Kadar Hb & Tablet Fe

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) menargetkan penurunan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 50% pada tahun 2025 (WHO, 2014), hal ini dikarenakan sejak tahun 2014-2016 prevalensi anemia pada ibu hamil selalu mengalami peningkatan \pm mencapai 12%, sedangkan menurut Riskesdas 2018 menunjukkan persentase anemia pada ibu hamil khususnya pada TM III mencapai 34%, berbeda dengan tahun 2017 hanya mencapai 29,7% dan tahun 2016 mencapai 27,1% (Riskedas, 2018).

Menurut Data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, tahun 2017 prevalensi kejadian anemia mencapai 22,4% dari 6.200 jumlah ibu hamil, pada tahun 2018 mencapai 20,7% dari 5.800 jumlah ibu hamil dan pada tahun 2019 prevalensi anemia meningkat kembali menjadi 23,2% dari 6.230 ibu hamil. Salah satu faktor penentu

dalam angka prevalensi anemia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang asupan makan yang bergizi (Profil Dinkes Provinsi Lampung, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia yaitu sosial-ekonomi, pendidikan, status gizi, fasilitas kesehatan dan penyakit infeksi. (soemantri dalam sulistyoningsih,2010). Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia adalah pengetahuan ibu tentang penting nya mengkonsumsi tablet Fe (Martini, 2009).

Pengobatan yang harus di tujukan pada penderita anemia yaitu transfusi darah, kortikosteroid atau obat-obatan lainnya yang menekan sistem kekebalan tubuh, erythropoietin (obat yang memebantu sussum tulang membentuk sel-sel darah, pemberian suplemen zat besi, vitamin B12, asam folat, atau

vitamin dan mineral lainnya (atikah proverawati,2011).

Gizi memegang peran penting dalam siklus hidup manusia. Kekurangan gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia, sebagian besar perempuan mengalami anemia selama kehamilan, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Masalah gizi di Indonesia dan negara berkembang pada umumnya masih didominasi oleh masalah kurang energi protein (KEP), masalah anemia besi, masalah gangguan Akibat Kurang Protein (AKP), masalah kurang vitamin A dan masalah obesitas terutama di kota-kota besar (Icemi Sukarni K,2013).

Kebutuhan zat besi ibu selama hamil adalah 800 mg ,diantaranya 300 mg untuk janin plasenta dan 500 mg untuk penambahan eritrosit ibu. Dengan demikian ibu membutuhkan tambahan sekitar 2-3 mg besi/hari. Perlu diingat ada beberapa kondisi yang menyebabkan defisiensi kalori besi, misalnya infeksi kronik, penyakit hati dan talasemia (prawiroharjo, 2006).

Komplikasi yang dapat disebabkan karena anemia pada kehamilan yaitu persalinan preten, partus lama karena inersia uteri, pendarahan paska persalinan, syok, infeksi intra persalinaan maupun pasca persalinan, payah jantung (anemia berat), kematian ibu dan janin, prematurius dan cacat bawaan (Atikah Proverawati, 2011).

Berdasarkan data prasurvey yang peneliti lakukan Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung pada tanggal 11 Januari 2021, diketahui bahwa terdapat 10 ibu hamil dengan kadar Hb < normal yaitu rata-rata 10,0 g/dl, setelah dilakukan wawancara kepada 10 ibu hamil, mereka mengatakan bahwasanya 4 ibu hamil sering lupa mengkonsumsi tablet Fe karena

sibuk bekerja dan 6 ibu hamil tidak pernah mengkonsumsi Tablet Fe. Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “Perbedaan Kadar Hb Sebelum Dan Sesudah Mengkonsumsi Tablet Fe Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu penelitian ilmiah yang berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran obyektif dan menggunakan data yang kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2014). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan pendekatan *one group pre test and post test design* dimana pada penelitian ini sudah ada kelompok studi/kasus yang akan dilakukan perlakuan (Notoatmodjo, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang mengalami anemia ringan Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung dalam perbulannya mencapai 40 ibu hamil dan jumlah sampel berjumlah 40 ibu hamil. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Samplin*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Pemberian tablet Fe pada ibu hamil TM III dengan kebutuhan zat besi 5 mg/hari,) ditambah kebutuhan sel darah merah 150 mg dan conceptus 223 mg, dengan frekuensi konsumsi 30 hari.

1) Pretest

Sebelum peneliti memberikan tablet Fe, maka peneliti melakukan identifikasi kepada

- responden dan mengukur kadar Hb responden
- 2) Treatment
Setelah peneliti mengukur kadar Hb responden, maka peneliti akan memberikan tablet Fe sesuai dengan indikasi dari bidan/dokter
- 3) Posttest

Setelah peneliti memberikan tablet Fe, maka peneliti mengukur kembali kadar Hb responden, dan melakukan perbandingan kadar Hb sebelum diberikan tablet Fe dan sesudah diberikan tablet Fe.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Usia

No.	Usia Responden	Frekuensi	Presentase
1.	24-32 Tahun	36	90.0
	> 32 Tahun	4	10.0
	Pendidikan		
2.	D3	8	20.0
	S1	1	2.5
	SMA	16	40.0
	SMP	15	37.5
	Pekerjaan		
3.	Buruh	3	7.5
	IRT	17	42.5
	PNS	1	2.5
	Swasta	8	20.0
	Wiraswasta	11	27.5
	Paritas		
4.	Multigravida	22	55.0
	Primigravida	18	45.0
Jumlah Total Responden		30	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021, sebagian besar rata-rata usia responden adalah 24-32 tahun yang berjumlah 36 responden (90.0%), sebagian besar responden mempunyai pendidikan SMA yang berjumlah 16

responden (40.0%), sebagian besar responden mempunyai pekerjaan sebagai IRT dan Wiraswasta yang berjumlah 17 responden (42,5%) dan sebagian besar responden mempunyai paritas multigravida yang berjumlah 22 responden (55.0%).

Kadar Hb Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Variabel	N	Mean	Min	Mak	SD	SE
Kadar Hb Sebelum	40	8.620	8.0	9.6	0.5539	0.876

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021, rata-rata

kadar Hb responden sebelum diberikan tablet Fe adalah 8,620 dengan kadar Hb minimum adalah 8.0 dan maksimum adalah 9.6

Variabel	N	Mean	Min	Mak	SD	SE
Kadar Hb Sesudah	40	10.083	8.9	11.4	0,7082	0.1120

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021, rata-rata

kadar Hb responden sesudah diberikan tablet Fe adalah 10.083 dengan kadar Hb minimum adalah 8.9 dan maksimum adalah 11.4

Perbedaan Kadar Hb Sebelum Dan Sesudah Diberikan Tablet Fe

Variabel	N	α Mean	Mean	P-Value
Kadar Hb Sebelum			8.620	
Kadar Hb Sesudah	40	-1.4625	10.083	0.000

Berdasarkan tabel 4.7.dapat di lihat rata rata kadar Hb sebelum konsumsi tablet Fe kadar Hb 8,620 dan sesudah di berikan tablet Fe Kadar Hb meningkat menjadi 10.038, di ketahui nilai selisih kadar Hb antara sebelum dan sesudah adalah - 1.4625. Hasil uji *pairet sample T test*

menunjukkan nilai *P-value* 0,000 yaitu $< 0,005$ maka dapat di simpulkan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021.

Uji Normalitas data

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya (Notoatmodjo,

2012). Uji normalitas dalam pengujian data ini menggunakan ketentuan **Kolmogorov-Smirnov dikarenakan data ≤ 50 responden.** diketahui nilai *p-value Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, atau 0,472, sehingga data yang peneliti gunakan berdistribusi normal.

PEMBAHASAN

Kadar Hb Sebelum Diberikan Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021, rata-rata kadar Hb responden sebelum diberikan tablet Fe adalah 8,620 dengan kadar Hb minimum adalah 8.0 dan maksimum adalah 9.6.

Pengenceran darah (*hemodilusi*) pada ibu hamil sering terjadi dengan peningkatan volume plasma 30%-40%, peningkatan sel darah merah 18%-30% dan hemoglobin 19%. Hemodilusi terjadi sejak kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya pada kehamilan 32-36 minggu. Bila hemoglobin ibu sebelum hamil sekitar 11gr% maka terjadinya hemodilusi akan mengakibatkan anemia dan Hb ibu akan menjadi 9,5-10gr% (Pribadi, A, 2015).

Gejala umum anemia sering disebut sindrom anemia atau *anemic syndrome*. Gejala umum anemia adalah gejala yang timbul pada semua jenis anemia. Kadar hemoglobin yang menurun menyebabkan anoksia organ target dan mekanisme kompensasi tubuh terhadap penurunan hemoglobin. Gejala-gejala tersebut apabila diklasifikasikan menurut organ yang terkena yaitu :

- a) Sistem kardiovaskular : lesu, cepat lelah, palpitasi, takikardi, sesak napas saat beraktivitas, angina pectoris dan gagal jantung.
- b) Sistem saraf : sakit kepala, pusing, telinga mendenging, mata berkunang-kunang, kelemahan otot, iritabilitas, lesu, serta perasaan dingin pada ekstremitas.
- c) Sistem urogenital : gangguan haid dan libido menurun.
- d) Epitel : warna pucat pada kulit dan mukosa, elastisitas kulit

menurun, serta rambut tipis dan halus

Tanda bila anemia defisiensi besi: disfagia, atrofi papil lidah, stomatitis angularis. Tanda anemia defisiensi asam folat: lidah merah (*buffy tongue*). Tanda anemia hemolitik: ikterus dan hepatosplenomegali dan bila anemia aplastik: perdarahan kulit atau mukosa dan tanda-tanda infeksi (Pribadi, A, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka menurut peneliti terdapat beberapa faktor yang menyebabkan responden mengalami anemia, yaitu kurang gizi (malnutrisi), kurang zat besi dalam makanan, malabsorpsi, kehilangan darah yang banyak atau mengalami perdarahan, sehingga tidak menutup kemungkinan responden akan berpeluang besar mengalami anemia, sehingga banyak responden yang mengalami tanda dan gejala seperti sakit kepala, mata berkunang-kunang, badan terasa lemas, serta nafsu makan mengalami penurunan.

Kadar Hb Sesudah Diberikan Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021, rata-rata kadar Hb responden sesudah diberikan tablet Fe adalah 10.083 dengan kadar Hb minimum adalah 8.9 dan maksimum adalah 11.4.

Untuk mengatasi anemia pada ibu hamil biasanya penanganan ada 2 cara yang dilakukan yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Cara farmakologis yaitu dengan pemberian 60 mg tablet Fe dan 50 nano gram asam folat selama kehamilan dengan dosis yang disesuaikan dari usia kehamilan. Ibu hamil harus mengkonsumsi tablet Fe minimal 1 tablet setiap hari dan dalam setiap kunjungan ibu hamil

mendapatkan 10 tablet untuk dikonsumsi selama 10 hari.

Penelitian Tri Suci Yuni., Rilyani., Riska Wandini tentang Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di Puskesmas Raja Basa Indah Kota Bandara Lampung, menyebutkan bahwa Hasil penelitian uji statistik didapatkan nilai p value 0,000, yang menunjukkan ada peningkatan yang signifikan pada kadar Hb ibu sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe, sehingga dapat disarankan kepada para tenaga kesehatan agar untuk meningkatkan promosi kesehatan kepada ibu hamil agar dapat mencegah dan tidak terjadi lagi kejadian anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa setelah responden diberikan tablet Fe diketahui kadar Hb nya menjadi meningkat, hal ini dikarenakan salah satu manfaat tablet Fe adalah untuk meningkatkan kadar Hb, namun dilain sisi ada faktor lain yang mempengaruhi seperti kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe, pengetahuan yang baik serta dukungan suami yang tinggi.

Perbedaan Kadar Hb Sebelum Dan Sesudah Diberikan Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di lihat rata rata kadar Hb sebelum konsumsi tablet Fe kadar Hb 8,620 dan sesudah di berikan tablet Fe Kadar Hb meningkat menjadi 10.038, di ketahui nilai selisih kadar Hb antara sebelum dan sesudah adalah -1.4625. Hasil uji *paired sample T test* menunjukkan nilai *P-value* 0,000 yaitu $< 0,005$ maka dapat di simpulkan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021.

Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia yaitu sosial-ekonomi, pendidikan, status gizi, fasilitas kesehatan dan penyakit infeksi. (soemantri dalam sulistyoningsih,2010). Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia adalah pengetahuan ibu tentang penting nya mengkonsumsi tablet Fe (Martini, 2009).

Pengobatan yang harus di tujukan pada penderita anemia yaitu transfusi darah, kortikosteroid atau obat-obatan lainnya yang menekan sistem kekebalan tubuh, erythropoietin (obat yang membantu sussum tulang membentuk sel-sel darah, pemberian suplemen zat besi, vitamin B12, asam folat, atau vitamin dan mineral lainnya (atikah proverawati,2011).

Kebutuhan zat besi ibu selama hamil adalah 800 mg ,diantaranya 300 mg untuk janin plasenta dan 500 mg untuk pertambahan eritrosit ibu. Dengan demikian ibu membutuhkan tambahan sekitar 2-3 mg besi/hari. Perlu diingat ada beberapa kondisi yang menyebabkan defisiensi kalori besi, misalnya infeksi kronik, penyakit hati dan talasemia (prawiroharjo, 2006).

Penelitian Tri Suci Yuni., Rilyani., Riska Wandini tentang Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di Puskesmas Raja Basa Indah Kota Bandara.Lampung, menyebutkan bahwa Hasil penelitian uji statistik didapatkan nilai p value 0,000, yang menunjukkan ada peningkatan yang signifikan pada kadar Hb ibu sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe, sehingga dapat disarankan kepada para tenaga kesehatan agar untuk meningkatkan promosi kesehatan kepada ibu hamil agar dapat mencegah dan tidak terjadi lagi kejadian anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui sebelum mengonsumsi tablet Fe, rata-rata kadar Hb responden adalah 8,620 dan sesudah di berikan tablet Fe Kadar Hb meningkat menjadi 10.038, hal ini membuktikan bahwa tablet Fe memberikan peningkatan kadar Hb sebesar 1.4625.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Diketahui, bahwa Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021, rata-rata kadar Hb responden sebelum diberikan tablet Fe adalah 8,620 dengan kadar Hb minimum adalah 8.0 dan maksimum adalah 9.6

Diketahui bahwa Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021, rata-rata kadar Hb responden sesudah diberikan tablet Fe adalah 10.083 dengan kadar Hb minimum adalah 8.9 dan maksimum adalah 11.4

Hasil uji *pairet sample T test* menunjukkan nilai *P-value* 0,000 yaitu $< 0,005$ maka dapat di simpulkan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Garuntang Bandar Lampung Tahun 2021

Saran

a) Bagi BPM Dessy Adriani, S.Tr.Keb Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi tempat pelayanan kesehatan, khususnya pada KIA dalam menentukan kebijakan-kebijakan program kesehatan, seperti memberikan sosialisasi kesehatan, tentang pentingnya konsumsi tablet Fe, untuk mengatasi anemia, mengadakan konseling kepada ibu hamil yang mengalami masalah anemia dan selalu membuat jadwal pemeriksaan kadar Hb setiap minggunya.

b) Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan agar responden mencari informasi kesehatan tentang bagaimana cara mencegah terjadinya anemia, dan selalu rutin dalam melakukan kunjungan ANC, agar kesehatan bayi dapat selalu dipantau.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan literatur tambahan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang Pengaruh dari terapi pengobatan yang berasal dari nonfarmakologi seperti Konsumsi Jus Buah Bit, bayam merah, daun kelor serta telur Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil TM II Dan III.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina. (2015). *Riset Keperawatan*. Lampung: Pendidikan Diklat Lampung.
- Asrinah, dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2016). *Profil Kesehatan Lampung*: Bandar Lampung.
- Dharma, Kusuma. (2011). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Jannah, Nurul. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan: Kehamilan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kemenkes RI. (2016). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Lis., Suwiknyo. (2014). *Penyakit Ibu Hamil Yang Biasa Terjadi. Cara mencegah, menangani dan mengobati*. Jakarta Selatan: Citra Media Pustaka.

- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT.Rineka Cipta.
- Nagtalon, Ramos. (2017). *Kesehatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir. Pedoman Untuk Perawat Dan Bidan*. Jakarta: Erlangga.
- Pribadi, Adi. (2015). *Kehamilan Risiko Tinggi*. Bandung: CV. Sagung Seto.
- Profil Dinkes Provinsi Lampung. (2016). *Profil Kesehatan: Lampung*: Dinkes Lampung.
- Riskedas. (2018). *Profil Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Setiadi, 2007. *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Susiloningtyas. (2018). *Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. Staf Pengajar Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Willeam R & Oxorn. (2010). *Ilmu Kebidanan Patologi Dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.